

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Serial musikal *Payung Fantasi* merupakan drama musikal yang mengadaptasi perjalanan kisah hidup Ismail Marzuki, salah satu pahlawan nasional Indonesia yang dikemas dalam enam episode dan 49 adegan. Secara estetik, pertunjukan ini membangun interaksi antar tiap unsur pembentuk cerita yang terdiri dari tema yakni mengusung tentang kisah kepahlawanan Ismail Marzuki dalam memperjuangkan kemerdekaan melalui lagu-lagu yang ditulisnya. Plot atau alur cerita yang terdiri dari *exposition, poin of attack, inciting force, complication, build, minor climax, let down, anticipation, foreboding, great suspense, major crisis, major climax, conclusion* dan *denouement*. Penokohan yang terdiri dari dua tokoh utama yaitu Ismail Marzuki dan Eulis Anjung, dan 32 tokoh pendukung. Tekstur pada serial musikal *Payung Fantasi* terdiri dari dialog, *mood* dan spektakel yang saling melengkapi dan berinteraksi satu sama lainnya.

Hasil analisis semiotika teater pada serial musikal *Payung Fantasi* menunjukkan berbagai makna konotatif dalam setiap adegannya. Pada awal pertunjukan menunjukkan masa penjajahan kolonial Belanda yang diwarnai dengan penindasan sekaligus akulturasi budaya. Dilanjutkan dengan masa penjajahan oleh Jepang yang didominasi dengan kesengsaraan dan penindasan oleh Jepang seperti *Romusha* dan *Jugun Ianfu*. Pertunjukan diakhiri dengan masa setelah kemerdekaan atau revolusi yang memperlihatkan kondisi Indonesia setelah merdeka.

Dari hasil analisis, terlihat bahwa *Payung Fantasi* dibangun dengan susunan adegan yang tidak hanya mengikuti alur biografis, tetapi juga menggambarkan momen-momen penting dalam kehidupan Ismail Marzuki yang berkaitan erat dengan dinamika sosial-politik Indonesia dari sebelum hingga setelah kemerdekaan yang terangkum melalui hubungan antar tanda-tanda pembentuk pertunjukan.

B. Saran

Penelitian yang berjudul “Analisis Semiotika Teater pada Serial Musikal *Payung Fantasi* Produksi Oleh Indonesia Kaya” masih memiliki kekurangan yang meliputi analisis makna pertunjukan *Payung Fantasi* secara mendalam serta masih banyak kesalahan dalam penulisan. Penelitian ini juga hanya mengandalkan jurnal, web, video dokumentasi wawancara, serta video pertunjukan yang ditayangkan melalui *Youtube*. Meskipun demikian Pertunjukan *Payung Fantasi* memiliki cukup banyak arsip pertunjukan yang mudah dijumpai.

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya yang akan mengambil objek material serupa atau bahkan objek formal yang sama untuk memperhatikan lebih dalam tentang tanda-tanda yang kemungkinan masih belum teranalisis secara detail dalam penelitian ini terutama pada tanda-tanda diluar aktor, dikarenakan kompleksnya latar budaya serta sejarah yang diusung. Selain itu, peneliti juga menyarankan untuk memperbanyak literasi tentang sejarah Indonesia pada era Ismail Marzuki untuk memperkaya dalam pemaknaan. Analisis makna tanda juga bisa menggunakan teori semiotika dari tokoh lain seperti Ferdinand de Saussure atau Charles Sanders Peirce untuk melengkapi ragam penelitian yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (Ed.)). Cv. Syakir Media Press.
- Agustin, I. P. A., & Andarwulan, T. (2023). Interpretasi Flora Dan Fauna Dalam Peribahasa Bahasa Betawi (Kajian Semantik Kognitif). *Sintesis*, 17(1), 29–38.
- Aldianto, L., Raafaldini Mirzanti, I., Sushandoyo, D., & Fitriana Dewi, E. (2018). Pengembangan Science Dan Technopark Dalam Menghadapi Era Industri 4.0 - Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(1), 68–76. <https://doi.org/10.25124/jmi.v18i1.1261>
- Anggraini, S. N. (2010). *Kajian Postkolonial Atas Identitas Ketimuran Dalam Pengaruh Asing Pada Film Terang Boelan*. 1–17.
- Apriyono, A. (2016). Mengenang Ismail Marzuki, Musisi Salon Yang Bergaya Parlente. *Liputan6*. <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/2455398/mengenang-ismail-marzuki-musisi-salon-yang-bergaya-parlente>
- Asmiati, Chandra, A., & Kusumaningtyas, N. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Konsep Diri Anak Kelompok B Di Tk 1 Pertiwi Semarang. *Paudia: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 116–127.
- Asrofah. (2014). Semiotik Mitos Roland Barthes Dalam Analisis Iklan Di Media Massa. *Sasindo*, 2(1), 1–14.
- Astuti, R., Salsabhila, F. W., Zamasi, R. Serasi, Kuncoro, M. B. Anjas, & Syifa, A. Nur. (2022). Peran Perempuan Dalam Pergerakan Nasional Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Universitas Pamulang*, 2, 2017–2020.
- Aulia, R. Muhammad. (2023). *Sejarah Film Dimasa Kolonial Belanda*.
- Azhari, A. Rima. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Nasionalisme Siswa Melalui Pembelajaran Sejarah Peristiwa Sumpah Pemuda 1928. *Jejak, Jurnal Pendidikan Sejarah & Sejarah Fkip Universitas Jambi*, 3(2), 33–44. <https://doi.org/10.22437/Jejak.V3i2.24820>
- Bachtiar, M. (2019). Upt Perpustakaan ISI Yogyakarta. *Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. Suling Gamelan Yogyakarta*, 1–109.
- Bakar, A. L. A. (2006). Aplikasi Teori Semiotika Dalam Seni Pertunjukan. *Etnomusikologi*, 2(1), 45–51.

- Barthes, R. (2007). *Petualangan Semiologi Roland Barthes* (S. A. Herwinarko (Trans.)).
- Barthes, R. (2014). *On Theater By Roland Barthes* (3000th Ed.). Garage Publishing Program In Collaboration With Ad Marginem Press.
- Cipta, S. E., & Kurniawan, P. (2024). Ismail Marzuki : Musik Sebagai Alat Propaganda Dalam Menghadapi Masa Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia (1945-1950). *Humaniorasains*, 2(1).
- Dewojati, C. (2012). *Drama (Sejarah, Teori, Dan Penerapannya)*. Javakarsa Media.
- Fadilah, S. A. N., Devi, S. C., & ... (2023). Representasi Budaya Digital Pada Poster Iklan Serial Musikal Payung Fantasi. ... *Nasional Desain Dan ...*, 1148–1157.
- Fadjriah, N. (2022). *Serba-Serbi Bahasa Dalam Media Massa Kolonial Indonesia*. Fbi.
- Farisa, P. F. R., Ketaren, S. R. A., Dwiastuti, W., Rafie, M. T. Z., Setiawan, P. A., Amelia, S. M., & Widuaardana, F. (2024). Perawan Remaja Yang Dilupakan : Studi Kasus Jugun Ianfu Pada Masa Pendudukan Jepang Di Indonesia 1942-1945. *Media Hukum Indonesia*, 2(4), 918–925.
- Gabriella, T. S. P. (2023). *Analisis Resepsi Khalayak Mengenai Sikap Nasionalisme Pada Serial Musikal Payung Fantasi*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Hadi, A., & Ju Lan, T. (2021). *Nasionalisme Ala Milenial Sebuah Disrupsi ?* Lipi Press.
- Hakim, L., & Rustandi, A. (2024). Transformasi Sastra Dari Biografi Seabad Ismail Marzuki : Senandung Melintas Zaman Karya Ninok Leksono Ke Dalam Drama Musikal Payung Fantasi Karya Garin Nugroho Sebagai Alternatif Bahan Ajar Drama Di Kelas Xi Sma Kurikulum Merdeka. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 16–31.
- Hakim, M. R., Abidin, Z., & Oxcygentri, O. (2020). Representasi Perempuan Di Dalam Budaya Patriarki Jawa Dalam Pementasan Teater. *Jurnal Semiotika*, 14 (No. 2)(2).
- Harliantara. (2022). *Radio Indonesia (Dulu, Kini, Dan Nanti)* (A. Setiadi (Trans.)). Bayu Mandiri.
- Hidayahtulloh, P., & Saksono, L. (2017). Struktur Dan Tekstur Drama Kabaleund Liebe Karya Friedrich Schiller. *Identitaet*, Vi(2), 1–5. <https://Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Identitaet/Article/View/19230/17560>
- Hoesin. (2024). *Pejuang Bukan Hanya Melawan Penjajah*. Beritakaltim. <https://Beritakaltim.Co/2024/10/26/Pejuang-Bukan-Hanya-Melawan-Penjajah/>

- Indonesiakaya. (2022). *Serial Musikal Payung Fantasi*.
<https://www.youtube.com/playlist?list=PL-Zvyc7zvvyrhW4rsrCuzmxqewivwhTqf>
- Jayanti, K., Dharma, B., & Apriani, A. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Naskah Drama Pinangan Karya Anton Checkov Saduran Suyatna Anirun. *Magelaran: Jurnal Pendidikan Seni*, 4(1), 92–98. <https://doi.org/10.35568/Magelaran.V4i1.1413>
- Jiwannga, J. B. J. (2023). Dimensi Nasionalisme Dan Relevansi Profil Pelajar Pancasila Dalam Film Payung Fantasi Sebagai Sumber Nilai Pendidikan Karakter. *Ghancaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 27–41. <https://doi.org/10.19105/Ghancaran.V5i1.7724>
- Kasijanto. (2008). Media Dan Monopoli Dagang Percetakan Dan Penerbitan Di Indonesia Pada Masa Voc. *Wacana*, 10(2), 286–299.
- Kernodle, G. R. (1967). *Invitation To The Theatre*. Harcourt, Brace & World.
- Khasanah, N., & Afiyanto, H. (2017). Identitas Penampilan Masyarakat Yogyakarta 1950'an-1970'an. *Kodifikasi*, 11(1), 209–229.
- Kowzan, T. (1968). Le Signe Au Théâtre: Introduction À La Sémiologie De L'art Du Spectacle. *Diogenes* 61, 59–90.
- Krisna. (2017). *Munculnya Orkes Lief Java Dalam Sejarah Keroncong*. Keroncong Faculty.
- Kurnianto, K. B., Haryono, H., & Kurniawan, E. (2019). Relasi Antara Penokohan Tokoh Utama Dan Alur Pada Film Forget Me Not. *J-Litera: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Budaya Jepang*, 1(1), 22. <https://doi.org/10.20884/1.Jlitera.2019.1.1.2109>
- Kusumastuti, A. & A. M. K. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. & Sukarno Annisya (Ed.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp).
- Leksono, N. (2014). *Seabad Ismail Marzuki: Senandung Melintas Zaman*. Pt Kompas Media Nusantara.
- Lingga, M. (2024). Gerakan Emansipasi Wanita Di Indonesia (Peran Dan Pemikiran R.A Kartini Terhadap Hak Pendidikan Perempuan). *Ta'dib: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 14(2), 1–7. <https://doi.org/10.54604/Tdb.V14i2.425>
- Lubis, M. S. A. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Nasionalisme Siswa Kelas Iii Di Sd Islam Nurul Hikam. *Jpgsd*, 12(9), 1716–1726.
- Mcquail, D. (2010). *Mcquail ' S Media And Mass Communication*. Sage Publications,

April.

- Mintargo, W. (2021). Fungsi Lagu-Lagu Perjuangan Sebagai Upaya Penguatan Kepribadian Bangsa. *Jurnal Pancasila*, 2(1), 1–16.
- Muallif. (2023). *Latar Belakang Perjuangan Kedaerahan Melawan Penjajahan*. Blog Universitas Islam An Nur Lampung.
- Muliani, S. D. (2024). *Peran Dan Sejarah Radio Republik Indonesia*. Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/lain-lain/948895/peran-dan-sejarah-radio-republik-indonesia>
- Neliawati, I. L. G., Purwanto, Sriwulandari, N., & Bela, A. A. (2024). Sejarah Perkembangan Radio Republik Indonesia (Rri). *Nirwasita*, 5(2), 135–137.
- Nitiasih, P. K. (2019). *Semiologi: Simbol, Makna, & Budaya*. Pt Rajagrafindo Persada.
- Nofia, V. S. S., & Bustam, M. R. (2022). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Sampul Buku Five Little Pigs Karya Agatha Christie. *Mahadaya*, 2(2), 143–156.
- Nurmila, N. (2015). Pemahaman Agama Dan Pembentukan Budaya. *Karsa*, 23(1), 1–16.
- Pavis, P. (2003). *Analyzing Performance: Theater, Dance, And Film*. University Of Michigan Press.
- Peambonan, H. (2019). Karakter, Plot, Dan Tema Drama Awal Dan Mira Karya Utuy Tatang Sontani. *Gramatika, Volume VII*, 89–101.
- Pelana, Z. (2017a). *Ismail Marzuki (1931-1958)*. Universitas Negri Jakarta.
- Pelana, Z. (2017b). Ismail Marzuki (1931 – 1958): Musisi Lagu-Lagu Romantika. *Repository.Unj.Ac.Id*.
- Pertiwi, A. (2014). *Larangan Soekarno Terhadap Musik Barat Tahun 1959-1967*. 2(3), 334–345.
- Phesolo. (2012). *Pakaian, Politik Dan Gaya Hidup Masyarakat Surakarta Masa Kolonial*. Wordpress.Com.
- Pradopo, R. . (1999). Semiotika: Teori, Metode, Dan Penerapannya Dalam Pemaknaan Sastra. *Humaniora*, 11(1), 76–84.
- Prihatini, V. M. (2015). *Peranan Seniman Dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1949*. Universitas Negri Yogyakarta.
- Rabbani, R. A. (2024). *Kisah Para Pengkhianat Abad Ke-20, Mereka Yang Menusuk*

Dari Belakang Dan Nasibnya. Fadami. Indozone.
<https://Fadami.Indozone.Id/History/445014845/Kisah-Para-Pengkhianat-Abad-Ke-20-Mereka-Yang-Menusuk-Dari-Belakang-Dan-Nasibnya?Page=2>

Ramadhannia, A. (2024). *Fakta Menarik Kebaya Encim, Busana Wanita Betawi*. Rri Radio Republik Indonesia. <https://Www.Rri.Co.Id/Lain-Lain/851111/Fakta-Menarik-Kebaya-Encim-Busana-Wanita-Betawi>

Ratna, I. N. K. (2015). *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dari Strukturalisme Hingga Poststrukturalisme*. Pustaka Belajar.

Rifanfi, I., Daulay, M. Anggie Januarsyah, & Pohan, Sanggina Putri. (2022). Perancangan Dramaturgi Lakon Norma Karya Alun Owen. *Jurnal Prabung Seni Pengkajian Dan Penciptaan Seni Pertunjukan*, 01, 57–69.

Rizki, D. F. (2017). Perancangan Buku Ilustrasi Pasar Malam Untuk Anak. *Upt Perpustakaan Isi Yogyakarta*, 1–15.

Sahid, N. (2012). *Semiotika Teater (Teori Dan Penerapannya)*. Badan Penerbit Isi Yogyakarta.

Sahid, N. (2016). *Semiotika Untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, Dan Film*. Gigih Pustaka Mandiri.

Sahid, N. (2017). *Sosiologi Teater*. Isi Yogyakarta.

Salsabila, S., & Budi, D. S. (2020). *Analisis Penggunaan Makna Denotatif Dan Makna Konotatif Pada Syair Imam Syafi'i*. 3(1), 59–74.

Satia, A. B., Rimayani, C. N., & Nuraini, H. (2019). *Sejarah Ketatanegaraan Pasca Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 Sampai 5 Juli 1959 Di Indonesia*. 3(1), 89–104.

Sayuti, A. S. (2000). *Berkenalan Dengan Prosa Fiksi*. Gama Media.

Sidiq, U. & M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf)

Sobur, A. (2018). *Semiotika Komunikasi* (Cetakan Ke). Pt Remaja Rosdakarya.

Suryadmaja, G., & Saearani, M. F. T. (2025). Studi Estetika Seni Pertunjukan Di Era Global. *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni*, 3(1), 71–86.

Susilo, A., Supriyanto, & Asmara, Y. (2024). Perkembangan Organisasi Budi Utomo

- Dan Pengaruhnya Bagi Pergerakan Nasional Tahun 1908. *Sindang*, 6(1), 1–8.
- Turmudzi, M. I. (2020). Segmentasi Sistem Tanda Teks Drama Surreal “Laki-Laki Laut” Karya Iwan Effendi: Perspektif Tadeusz Kowzan*). *Alayasastra*, 16(1), 135–152.
- Utaminingsy, D. W. (2023). Peran Radio Republik Indonesia (Rri) Pada Masa Awal Kemerdekaan Di Malang (1945-1949). *Avatara, E-Journal Pendidikan Sejarah*, 13(2), 1–12.
- Wibisono, P., & Sari, Y. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film Bintang Ketjil Karya Wim Umboh Dan Misbach Yusa Bira. *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi*, 1(1), 30–43.
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektifbimbingan Dan Konseling. *Quanta*, 2(2), 83–91. <https://doi.org/10.22460/Q.V1i1p1-10.497>
- Yuliantri, R. Dwi Aria. (2020). Menelusuri Identitas Simbolik Keindonesiaan Pada Paruh Awal Abad Kedua Puluh. *Patrawidya*, 21(2), 5–7.
- Zulfikar, M. (2020). Helmy Yahya: Generasi Muda Banyak Yang Lupa Dengan Pahlawan. *Antara*. <https://www.antaranews.com/berita/1825132/helmy-yahya-generasi-muda-banyak-yang-lupa-dengan-pahlawan>